

**PENGARUH KEMANDIRIAN SISWA DALAM MENGERJAKAN
TUGAS DAN PERSEPSI SISWA TENTANG GURU DALAM MENGAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 1 SIMO
TAHUN AJARAN 2008 / 2009**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Pendidikan Akuntansi**



Disusun Oleh :

ATIK YUNI PATMAWATI

A 210 050 096

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Negara Indonesia sebagai negara berkembang dalam pembangunan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang dapat diandalkan. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia berkualitas yang dapat diandalkan adalah melalui pendidikan. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan secara formal memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan nasional tersebut mempunyai fungsi yang harus diperhatikan. Fungsi pendidikan nasional dapat dilihat pada UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.

Keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk itu pemerintah mengusahakan mutu pendidikan di tanah air, terutama pendidikan formal. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan

siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik. Dalam suatu proses pendidikan manusia memperoleh bimbingan, pengalaman, pengertian serta pandangan yang menyebabkan seseorang berfikir lebih maju. Pemberian bimbingan, kecakapan dan pengetahuan kepada siswa-siswa yang merupakan proses belajar mengajar itu dilakukan oleh guru di sekolah dengan menggunakan metode tertentu.

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik. Sikap mandiri sangat penting dimiliki oleh siswa agar dalam bersikap dan melaksanakan tugas tidak tergantung pada orang lain dan bertanggung jawab terhadap apa yang telah dikerjakannya. Untuk meningkatkan pendalaman materi pelajaran yang telah diberikan maka siswa dilatih dengan memberi tugas yang harus dikerjakan di sekolah maupun di rumah. Tugas-tugas yang diberikan guru sedapat mungkin dikerjakan oleh siswa secara mandiri untuk melatih pikiran siswa dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada. Herman Holstein (1986:5) mengemukakan bahwa “dengan mandiri, tidak berarti murid-murid belajar secara individualis, bahkan sebaliknya situasinya dibina untuk belajar kelompok dan setiap murid menjadi partner sesamanya”. Siswa dengan kemandirian yang tinggi akan berusaha untuk mendapatkan dan menggunakan segala fasilitas dan sumber belajar dengan sebaik-baiknya. Sikap mandiri siswa dalam mengerjakan tugas harus dipupuk sedini mungkin, karena dengan sikap mandiri dapat menunjukkan inisiatif, berusaha untuk mengejar prestasi, mempunyai rasa percaya diri.

Keberhasilan pendidikan tidak hanya tergantung pada pendidik yang dituntut dapat mengajar secara profesional dengan metode dan kurikulum yang bagus saja, melainkan peran aktif siswa dalam proses belajar juga sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Keunggulan prestasi belajar selalu menjadi penilaian utama masyarakat terhadap suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar. Proses belajar merupakan hal yang kompleks dan siswalah yang menentukan terjadi tidaknya belajar, sehingga siswa dituntut aktif dan mandiri dalam belajar. Untuk meningkatkan kemandirian siswa ini dapat dipupuk dengan memberi tugas dan kemudian harus dipertanggungjawabkannya.

Keberhasilan pendidikan di sekolah dapat diketahui dari prestasi siswa dalam belajarnya yang dipengaruhi oleh beberapa faktor dari diri siswa khususnya kemandirian belajar siswa dan faktor dari luar siswa. Kemandirian siswa merupakan hal yang perlu diperhatikan guru sehingga proses belajar mengajar yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang optimal. Untuk mendapatkan hasil yang optimal khususnya dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah banyak dipengaruhi oleh komponen-komponen belajar mengajar. Komponen – komponen guru dalam mengajar tersebut meliputi kompetensi menggunakan metode yang bervariasi, kompetensi dalam menggunakan media yang sesuai dengan tujuan belajar dan materi yang diajarkan, kompetensi dalam menggunakan gaya bahasa yang tidak monoton, kompetensi dalam mengemukakan pertanyaan-pertanyaan membimbing. Hal ini akan menunjukkan kompetensi guru dalam mengajar.

Kemampuan guru dalam menguasai bahan pelajaran, menguasai kelas, menggunakan berbagai alat dan sumber belajar, memiliki keterampilan mengajukan pertanyaan maka akan tercipta keharmonisan dalam proses belajar mengajar. Selain itu komunikasi yang baik antara guru dan siswa akan menumbuhkan persepsi siswa terhadap guru yang disebabkan oleh perhatian guru dalam mengajar. Perhatian, sikap dan kemampuan guru dalam mengajar bisa menimbulkan persepsi yang berbeda. Ada siswa yang menganggap sikap guru dalam mengajar menyenangkan sehingga siswa dalam menilai guru tersebut cakap, tidak membosankan dalam mengajar tetapi ada yang merasa kurang sesuai sehingga siswa menilai guru kurang cakap, membosankan didalam mengajar.

Untuk menghindari persepsi yang kurang baik terhadap guru dalam mengajar, pihak guru harus berusaha keras agar siswa memiliki persepsi yang baik mengenai guru dalam mengajar. Persepsi yang baik akan terwujud apabila guru memberikan ilmu yang dimiliki dan siswa membutuhkan ilmu yang diberikan guru. Guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa dengan cara yang bisa membangkitkan semangat belajar siswa dan siswa menyukai pelajaran yang disampaikan oleh guru. Guru yang sabar, suka membantu siswa jika mengalami kesulitan dalam belajar juga berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa. Siswa merasa suka dengan pelajarannya dan cara serta sikap guru dalam mengajar maka siswa berusaha mandiri dalam mengerjakan tugas baik tugas disekolah maupun tugas dirumah, sehingga jika siswa terlatih mandiri dalam belajar akan meningkatkan prestasinya, dan sebaliknya jika kemandirian belajar menurun maka prestasi juga menurun.

SMA Negeri 1 Simo merupakan salah satu pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam mencetak generasi penerus dengan berkualitas, baik secara fisik maupun mental. Sikap mandiri siswa perlu mendapat perhatian dalam proses belajar mengajar karena belajar perlu dilakukan oleh individu untuk dirinya sendiri. Hasil belajar yang maksimal di peroleh apabila siswa tersebut menurut kemampuannya sendiri dan terlibat aktif dalam melaksanakan berbagai tugas belajar dan mengalami keberhasilan dalam belajar. Belajar dapat terjadi karena siswa itu sendiri secara mandiri melakukan latihan-latihan, dengan latihan tersebut siswa memiliki pengetahuan, keterampilan ataupun sikap tertentu.

Keadaan SMA Negeri 1 Simo menunjukkan kurangnya memiliki sikap mandiri dalam mengerjakan tugas. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang sebagian besar mempunyai kebiasaan yang kurang baik di dalam mengerjakan tugasnya. Siswa sering mengerjakan tugas hanya asal-asalan saja dan tugas rumah sering dikerjakan di sekolah pada waktu menjelang pelajaran dimulai, dan ada juga yang hanya mencontoh pekerjaan temannya. Gejala kemalasan dalam mengerjakan tugas ini dapat mengakibatkan prestasi yang diraih siswa rendah. Gejala seperti ini sedapat mungkin harus dikurangi atau harus dihilangkan dengan memperhatikan faktor-faktor yang menunjang peningkatan mutu pendidikan, prestasi belajar terutama yang berhubungan dengan keadaan siswa. Faktor tersebut antara lain menumbuhkan kemandirian siswa dengan memberikan tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa untuk menciptakan suasana kompetensi dalam meraih prestasi yang tinggi. Prestasi

yang tinggi akan mempengaruhi prestasi dari SMA Negeri 1 Simo yang selama ini dianggap sekolah yang baik diantara sekolah-sekolah yang ada di kabupaten Boyolali.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul “PENGARUH KEMANDIRIAN SISWA DALAM MENGERJAKAN TUGAS DAN PERSEPSI SISWA TENTANG GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SIMO”.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah mencapai sasaran maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Sikap mandiri siswa dalam mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri.
2. Persepsi siswa tentang guru dalam mengajar meliputi aspek kompetensi guru dalam mengajar dan sikap guru dalam mengajar.
3. Prestasi belajar Akuntansi siswa yaitu nilai hasil ujian akhir semester genap dalam mata pelajaran akuntansi tahun 2008 / 2009

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengangkat permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi belajar akuntansi?
2. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar akuntansi?
3. Adakah pengaruh kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas dan persepsi siswa tentang guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar akuntansi?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Simo tahun ajaran 2008 / 2009.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh persepsi siswa tentang guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Simo tahun ajaran 2008 / 2009.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas dan persepsi siswa tentang guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Simo.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Memberi gambaran bagi siswa akan pentingnya kemandirian dalam mengerjakan tugas yang mendukung prestasi belajar.

2. Memberi masukan kepada guru untuk menekankan pentingnya kemandirian dalam setiap menyelesaikan soal-soal yang diberikan.
3. Memberi masukan kepada guru untuk memberi tugas agar siswa terlatih mandiri.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika merupakan isi yang ada di dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang pengertian belajar, pengertian prestasi, pengertian prestasi belajar akuntansi, fungsi prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, penetapan prestasi belajar, pengertian kemandirian, kemandirian belajar, belajar mandiri, ciri-ciri kemandirian belajar akuntansi, faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar, keuntungan belajar mandiri, kemandirian dalam mengerjakan tugas, pentingnya kemandirian dalam mengerjakan tugas, tanda-tanda kemandirian siswa dalam belajar, Hubungan kemandirian dalam mengerjakan tugas dengan peningkatan prestasi belajar, pengertian persepsi, pengertian guru, peranan guru dalam

mengajar, faktor yang mempengaruhi persepsi, proses persepsi siswa terhadap guru, pengaruh kemandirian dalam mengerjakan tugas dan persepsi siswa tentang guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar akuntansi, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pengertian metode penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, sampling, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN